

**KEGIATAN EKSPLORASI MODUL NUSANTARA DALAM
PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA ANGKATAN 3 DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Adhar¹

¹Universitas Muhammadiyah Bone

Email : adharsurahman312@gmail.com

ABSTRAK: Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah program inovatif yang bertujuan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui pertukaran lintas-perguruan tinggi di Indonesia. Dikembangkan sebagai bagian dari Mahasiswa Merdeka, program ini fokus pada pemberdayaan mahasiswa untuk mengelola jalannya pendidikan, memilih mata kuliah, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademis dan non-akademis. Mahasiswa Merdeka sendiri adalah konsep pendidikan tinggi yang memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa dalam menentukan kurikulum, metode belajar, serta pengalaman belajar di luar ruang kelas. Dalam konteks Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 3 menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk menjalani satu semester di institusi lain, mendapatkan wawasan baru, mengembangkan keterampilan sosial dan akademis, serta berkontribusi pada pengembangan pribadi dan profesional mereka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjelajahi keragaman budaya, lingkungan akademis, dan tantangan sosial di berbagai daerah Indonesia. Peserta dapat memilih mata kuliah sesuai minat mereka, menghadiri kegiatan ekstrakurikuler, serta terlibat dalam proyek-proyek komunitas yang dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan pemberdayaan diri. Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 3 merupakan inisiatif transformatif yang menggabungkan elemen eksplorasi mahasiswa merdeka dengan dimensi multidimensional yang luas. Program ini merangkul ide eksplorasi sebagai landasan integral, memungkinkan mahasiswa merdeka dari perguruan tinggi di Indonesia untuk menjelajahi aspek-aspek mendalam dan beragam dari pengembangan diri, akademis, dan sosial. Pertukaran ini memberikan ruang bagi peserta untuk menggali potensi pribadi mereka, melibatkan diri dalam dialog lintas-budaya, dan menyelami realitas kontekstual yang berbeda. Eksplorasi mahasiswa merdeka dalam program ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan kontribusi aktif terhadap isu-isu global, peningkatan keterampilan kepemimpinan, dan pemahaman mendalam terhadap tantangan sosial saat ini. Dengan mempromosikan pertukaran ini, kita tidak hanya menciptakan peluang untuk pertumbuhan personal, tetapi juga memupuk kolaborasi lintas-institusi yang dapat memberikan dampak positif dalam masyarakat. Keseluruhan, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 3 menjadi wadah integral bagi mahasiswa merdeka untuk merintis perjalanan eksplorasi yang mendalam, menyeluruh, dan berdampak dalam mewujudkan visi mahasiswa merdeka yang terampil, berpikiran terbuka, dan bertanggung jawab sosial. Program ini tidak hanya menggali dimensi akademis, tetapi juga menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman dan pertukaran gagasan. Dengan demikian, Pertukaran Mahasiswa Merdeka menciptakan platform dinamis untuk mahasiswa merdeka mengembangkan diri, membangun jejaring, dan meresapi nilai-nilai kebebasan, kreativitas, dan tanggung jawab sosial dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Kata Kunci: Eksplorasi Mahasiswa Merdeka, Kurikulum Merdeka Belajar, Dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka

ABSTRACT: *Independent Student Exchange (PMM) is an innovative program that aims to improve student learning experiences through cross-university exchanges in Indonesia. Developed as part of Independent Students, this program focuses on empowering students to manage their education, choose courses, and actively participate in academic and non-academic activities. Independent Students itself is a higher education concept that gives students more freedom in determining the curriculum, learning methods, and learning experiences outside the classroom. In the context of Independent Student Exchange Batch 3 creates opportunities for students to spend a semester at another institution, gain new insights, develop social and academic skills, and contribute to their personal and professional development. The Independent Student Exchange provides an opportunity for students to explore cultural diversity, academic environments and social challenges in various regions of Indonesia. Participants can choose courses according to their interests, attend extracurricular activities, and get involved in community projects that can improve leadership skills and self-empowerment. The Independent Student Exchange Batch 3 is a transformative initiative that combines elements of independent student exploration with broad multidimensional dimensions. This program embraces the idea of exploration as an integral foundation, enabling independent students from Indonesian tertiary institutions to explore deep and varied aspects of personal, academic, and social development. This exchange provides space for participants to explore their personal potential, engage in cross-cultural dialogue, and dive into different contextual realities. Independent students' exploration in this program does not only include academic aspects, but also involves active contributions to global issues, improving leadership skills, and in-depth understanding of current social challenges. By promoting these exchanges, we not only create opportunities for personal growth, but also foster cross-institutional collaboration that can have a positive impact on society. Overall, the Independent Student Exchange Batch 3 is an integral forum for independent students to embark on a journey of deep, comprehensive and impactful exploration in realizing the vision of independent students who are skilled, open-minded and socially responsible. This program not only explores the academic dimension, but also emphasizes the importance of learning through experience and the exchange of ideas. In this way, the Independent Student Exchange creates a dynamic platform for independent students to develop themselves, build networks, and imbibe the values of freedom, creativity and social responsibility in higher education in Indonesia.*

Keywords: *Independent Student Exploration, Independent Learning Curriculum, and Independent Student Exchange*

PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu program MBKM yaitu sebuah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama 1 (satu) semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa, untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia (Anwar, 2022). Mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung keberagaman budaya nusantara, baik secara tertulis maupun praktik. Beberapa keuntungan yang akan didapatkan ketika mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka, yaitu: (1) Mengeksplor & mempelajari keberagaman budaya nusantara, (2) Berteman dengan Mahasiswa berbagai daerah, (3) Kesempatan belajar di kampus lain di Indonesia. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran Mahasiswa ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana ragam budaya dieksplorasi dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka dapat mempertebal toleransi (Wibowo, 2022; Rahayu et al., 2022).

Kebijakan MBKM diterapkan untuk memungkinkan perguruan tinggi merancang dan menerapkan proses pembelajaran inovatif dan fleksibel yang menggabungkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa dengan lebih baik. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kontak dengan dunia usaha dan industri serta mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja sejak dini (Kemdikbudristek, 2021a; Sintiawati et al., 2022). Program MBKM diharapkan meningkatkan kemampuan menulis dan riset, mengajar, menggunakan teknologi, dan bahasa asing (Kusumaningrum et al., 2022).

Menurut kamus bahasa Indonesia keragaman budaya dimaknai sebagai proses, cara atau pembuatan menjadikan banyak macam ragamnya tentang kebudayaan yang sudah berkembang. Ini berarti bahwa kehidupan sosial memiliki gaya hidup yang berbeda dengan latar belakang suku, agama dan suku yang berbeda (Laksita, 2023). Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena masyarakatnya terdiri dari kumpulan orang atau kelompok dengan ciri etnik yang memiliki ragam budaya dengan latar belakang etnis yang berbeda (Siregar, 2020; Harahap & Sos, 2022). Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Kebudayaan juga dapat diartikan cara berfikir dan cara merasa, yang

manifestasi dalam seluruh kehidupan segi kehidupan dari segolongan manusia yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan waktu (Anggraini et al., 2022).

Tujuan jurnal ini dilakukan adalah untuk menjelaskan keragaman budaya yang dibawa mahasiswa PMM UNMUHA ke UNIM BONE. Melalui cara berkomunikasi, kebiasaan, kebhinekaan, kegiatan sosial, juga kegiatan akademik. penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan sikap toleransi dan solidaritas ditengah–tengah perbedaan yang terjadi dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka tanpa mengurangi semangat dan motivasi belajar antara Mahaiswa Internal dan Mahasiswa PMM (Sonjaya & Iskandar, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode observasi holistik (faktual dan literal) dan metode deskriptif. Metode obeservasi holistik (faktuak dan literal) digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud dalam hal ini dilakukan dengan cara survei yang menggunakan suatu metode pengumpulan data original yaitu sesuai dengan hasil laporan mingguan dilaman web PMM dan juga adaptasi kembali yang dilakukan serta yang dirasakan oleh mahasiswa PMM setelah pulang dari Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Metode deskriptif yaitu suatu tipe metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau lukisan situasi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai objek yang sedang dilakukan, di mana hasil deskriptif dilanjutkan dengan penjelasan secara rinci dan mendetail.

Metode ini menggunakan data subjek yang diperoleh dari responden. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Data subjek, merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok. Data subjek juga dapat disebut data primer karena data langsung dari sumber data. Data subjek juga bisa didapat melalui lisan dan ekspresi (Sopiansyah & Masruroh, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang proses pembelajarannya berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang merdeka dan mampu menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih maju dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) yang mana mahasiswa bisa: 1) mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, 2) berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, 3) kesempatan belajar dikampus lain di seluruh Indonesia. Prinsip dasar skema pertukaran mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2021 adalah berbasis pada gugus wilayah kepulauan NKRI dimana perguruan tinggi berlokasi. Setiap peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka akan ditempatkan di perguruan tinggi lainnya di luar wilayah kepulauan domisili perguruan tingginya, berdasarkan variasi karakteristik peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan kriteria lainnya melalui suatu sistem aplikasi khusus. Hasil penempatan lokasi mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka oleh sistem aplikasi adalah bersifat final dan mengikat, dimana peserta diwajibkan menerima hasil penempatan tersebut sebagaimana diatur dalam persyaratan peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang desain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan Modul Nusantara ini bertujuan untuk memperkaya kekayaan kebudayaan Nusantara yang sumbernya dari berbagai golongan, suku, ras, agama, dan kepercayaan (Sutarman & Kom, 2022).

Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antara Mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah pengetahuan tentang budaya. Kebudayaan adalah nilai sosial, etika, ilmu, dan pengetahuan yang disusun secara sistematis sebagai ciri khas setiap orang atau golongan (Andreas Eppink) (Rochmiyati et al., 2022).

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 (PMM3) Universitas Muhammadiyah Bone khususnya tim Modul Nusantara yang terdiri dari kelompok mahasiswa dan 1 dosen pembimbing, 1 LO dari mahasiswa Universitas Penerima dan mahasiswa modul nusantara tersebut yang berasal dari Sabang sampai Merauke melaksanakan kegiatan modul nusantara di provinsi Aceh, Banda kota Aceh tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan Mitra Banda kota Aceh. Mitra sebagai dosen pembimbing/Narasumber eksternal menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini disebabkan para mitra diseleksi terlebih dahulu oleh Kemendikbudristek, sehingga para mitra yang tergabung sudah memiliki kegiatan yang terstruktur dan terencana dengan baik. Para mitra diwajibkan untuk memberikan proposal kegiatan dengan batas waktu tertentu dan diseleksi. Bagi mitra yang lulus seleksi harus mensosialisasikan kegiatan tersebut ke mahasiswa dan perguruan tinggi.

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan eksplorasi di PT penerima, peserta pertukaran mahasiswa merdeka ini dibagi kelompok terlebih dahulu dan setiap kelompok memiliki nama yang kelompok sendiri yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing masing-masing kelompok. Di dalam kelompok tersebut juga telah dipilih ketua kelompok, sekretaris, bendahara, dan tim media secara demokrasi. Setelah semua langkah-langkah yang diarahkan oleh dosen pembimbing modul nusantara dan liaison officer, peserta pertukaran mahasiswa merdeka telah siap untuk mengeksplorasi

kebudayaan yang ada di PT penerima (alhamdulillah saya berada di kelompok 1 yang bernama kelompok Teuku Nyak Arief).

Eksplorasi pertama di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke Masjid Raya Baiturrahman dan Pantai Ulee Lheue, tepatnya di tanggal 16 September 2023, di jam 10.30 WIB, yang berlokasi Masjid Raya Baiturrahman, Jl. Moh. No. 1. Kampung Baru, Banda kota Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Selamat Ariga, S.H.,M.H.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan kegiatan modul nusantara dengan Modul Kebinekaan pertama yaitu kunjungan ke Masjid Raya Baiturrahman dan pantai Ulee Lheue, Kota Banda Aceh yang mana Masjid ini tempat beribadah sangat populer di pusat Kota Banda Aceh dan kental dengan sejarah berdirinya. Disini kami dipandu oleh tim dari pengurus UPTD Masjid Raya Baiturrahman mereka menjelaskan tentang sejarah bangunan Masjid, fasilitas Masjid, kapasitas jamaah dan lain sebagainya. Kami juga bisa mengajukan pertanyaan tentang masjid tersebut kepada pemandu sembari berkeliling bangunan Masjid. Kegiatan disini kami akhiri dengan shalat zuhur berjamaah dan foto bersama.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan, kemudian melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi pantai Ulee Lheue, Kota Banda Aceh yang mana pantai Ulee Lhee trdapat dermaga penyebrangan ke Pualu Weh, Kota Sabang, pantai ini juga sebagai tempat rekreasi keluarga dan kegiatan ekonomi trutama waktu sore hari.



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa PMM3 UNMUHA Teuku Nyak Arief dalam Kegiatan Kebinekaan Modul Nusantara

Eksplorasi kedua di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eskplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke Museum Tsunami Aceh dan menikmati Mie Aceh, tepatnya di tanggal 23 September 2023, di jam 13.30 WIB, yang berlokasi Mesium Tsunami, Jln. Sultan Iskandar Muda No.3, Sukaramai, kota Banda Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Hidayat.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan kegiatan modul nusantara dengan Modul Kebinekaan kedua yaitu Kunjungan ke Museum Tsunami Aceh bertujuan untuk mempelajari sejarah tentang museum tsunami tersebut dengan metode ceramah, wawancara, diskusi atau mengobrol langsung dengan pemandu wisata Hidayat

Mesium tsunami adalah bangunan yang didirikan untuk memperingati kejadian bencana tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004. Tsunami tersebut termasuk salah satu bencana alam terbesar di Indonesia dengan korban jiwa sampai menyentuh pada angka 170.000 jiwa dan diakhiri dengan foto bersama.

Selanjutnya kelompok Teuku Nyak Arif, melanjutkan kegiatan dengan mencoba mencicipi kuliner aceh, paling tersohor adalah Mie Aceh yang terkenal dengan cita rasa yang kaya akan rempah dan punya cita rasa yang otentik.

Eksplorasi ketiga di kegiatan modul nusanta

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke Museum Rumoh Aceh dan Museum PLTD Apung, tepatnya di tanggal 07 Oktober 2023, di jam 08.30 WIB, yang berlokasi Jl. Sultan Mahmudsyah No.10.Peuniti.Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh 23116. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Masita.

Kelompok Teuku Nyak Arif berkunjung ke Museum Rumoh Aceh dan Museum PLTD Apung untuk mempelajari sejarah tentang kedua museum tersebut, dengan mengadakan wawancara, diskusi dan mengobrol dengan pengelola museum.

Kedua meseum ini memiliki sejarah yang berbeda. Meseum rumoh aceh merupakan tempat wisata dan edukasi berbagai koleksi jejak perjalanan sejarah peradaban dan kekayaan budaya, radisi, warisan pusaka di Aceh dari masa ke masa. Bentuk rumah Aceh yang agak tinggi dari tanah, hal ini berfungsi untuk menghindari dari banjir, gangguan binatang buas dan gangguan orang yang berbuat jahat. Rumah Aceh

letak nya memanjang dari timur ke barat selain untuk mengantisipasi kuatnya tiupan angin dari arah barat sehingga rumah Aceh tidak mudah rubuh tertiup angin. Sejarah Rumoh Aceh di Museum Aceh.

Sedangkan museum PLTD Apung merupakan sebuah tempat wisata berbasis edukasi tentang bencana tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004. PLTD Apung, merupakan kapal dengan panjang 63 meter yang mampu menghasilkan daya listrik sebesar 10,5 megawatt. Dengan luas mencapai 1.900 meter persegi dan bobot 2.600 ton, tidak ada yang membayangkan kapal ini dapat bergerak hingga ke tengah Kota Banda Aceh.

Eksplorasi keempat di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Refleksi. Refleksi menggunakan metode reffect on action, tepatnya di tanggal 07 Oktober 2023, di jam 14.00 WIB, yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Dr. Aslam Nur, M.A.

Kelompok Teuku Nyak Arif melaksanakan modul refleksi setelah melakukan kunjungan ke Masjid Raya Baiturrahman, Mesium Tsunami dan Museum Rumoh Aceh dan Museum PLTD Apung.

Refleksi tentang masjid baiturrahman, rumoh aceh, tsunami (meusium dan kapal PLTD Apung) menyampaikan Masjid Raya Baiturrahman didirikan oleh Sultan Iskandar Muda pada tahun 1614, awalnya Masjid Raya Baiturrahman dibangun dengan konstruksi kayu dan beratap lapis tiga. Mesium tsunami edukasi tentang sejarah kejadian bencana tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004. Tsunami tersebut termasuk salah satu bencana alam terbesar di Indonesia dengan korban jiwa sampai menyentuh pada angka 170.000 jiwa.

Museum Rumoh Aceh dan Museum PLTD Apung ini memiliki sejarah yang berbeda. Meseum rumoh aceh merupakan tempat wisata dan edukasi berbagai koleksi jejak perjalanan sejarah peradaban dan kekayaan budaya, radisi, warisan pusaka di Aceh dari masa ke masa. Sedangkan museum PLTD Apung merupakan sebuah tempat wisata berbasis edukasi tentang bencana tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004.

Eksplorasi kelima di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke Rumoh Batik Aceh, tepatnya di tanggal 14 Oktober 2023, di jam 09.30 WIB, yang berlokasi di Rumoh Batik Aceh Jl. Medan – Banda Aceh No.km.4.5, Meunasah Manyang Pagar Air. Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Olya.

Kelompok Teuku Nyak Arif berkunjung ke Rumoh Batik Aceh bertujuan untuk mempelajari proses pembuatan Batik dengan melakukan wawancara, diskusi atau mengobrol langsung dengan pengrajin batik. Kegiatan akan dipandu oleh bapak Aulia sebagai pemandu lokal di rumoh batik dan dibantu Dosen modul nusantara serta Liaison Officer. Rumoh Batik Aceh, merupakan binaan dekranasda aceh yang memproduksi berbagai motif batik aceh. Koordinator pembuatan batik dirumoh aceh bapak Olya menjelaskan berbagai bentuk pengolahan batik, berbagai motif batik aceh.

Eksplorasi keenam di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Refleksi. Refleksi Tafakur Alam ke Pantai Lampuuk, tepatnya di tanggal 21 Oktober 2023, di jam 09.00 WIB, yang berlokasi di Pantai Lampuuk, Desa Meunasah Masjid, Kacamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Barmawi.

Kelompok Teuku Nyak Arief melaksanakan modul refleksi ke Pantai Lampuuk. Dalam refleksi ini, narasumber memberikan wawasan kepada kami betapa pentingnya untuk dapat mengembangkan rasa syukur, kerendahan hati, kekaguman, dan kecintaan akan kebesaran Allah SWT dengan segala ciptaannya.

Dalam rerfleksi ini mengajarkan saya akan rasa syukur yang diberikan oleh Allah, dimana terkadang saya mengeluh akan tetapi mungkin diluar sana ada banyak orang yang sebenarnya lebih kekurangan dari pada diri saya sendiri, segala nikmat yang telah Allah berikan terkadang saya tidak sadar dan lupa bersyukur, jadi bersyukurlah atas apa yang telah diberikan dan di tetapkan oleh Allah SWT.



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa PMM3 UNMUHA Teuku Nyak Arief Dalam Kegiatan Refleksi Modul Nusantara

Eksplorasi ketujuh di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke tempat produksi anyaman bak bili di Aceh Besar, tepatnya di tanggal 27 Oktober 2023, di jam 14.00 WIB, yang berlokasi di JL. Banda Aceh – Medan km. 28 Lampanah Tunong, Kec. Indrapuri Kab. Aceh Besar, Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Ulfa Fitria.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan kegiatan Modul Nusantara dengan mengunjungi tempat Produksi Anyaman Bak Bili di Aceh Besar. Bak Droë merupakan anyaman yang ada pada desa Meunasah tersebut yang telah di kembangkan dari turun temurun hingga sekarang. Bak Bili dalam bahasa Melayu yaitu Bemban, yaitu tumbuhan liar yang tumbuh di sekitaran warga yang juga digunakan sebagai bahan dasar anyaman. Manfaat dari tumbuhan ini banyak, di daerah Semani di gunakan untuk membuat Rumbia. Rumbia yang di jahit dengan pengganti rotannya. Tetapi di Indrapuri membuat Anyaman dengan menggunakan tumbuhan ini. Tumbuhan Bemban ini memiliki Buah berwarna putih dan memiliki Bunga juga. Tumbuhan Bemban ini juga di Budidayakan oleh masyarakat Indrapuri namun bertempat jauh dari perumahan masyarakat.

Berdirinya Pembuatan Bili drok ini pada tahun 1983 namun bukan bernama Bili Droë tetapi dengan nama kelompok Tunas karya. Di tahun 2018 Kakak Ulfa rewanding ulang dengan nama Bili Droë. Hampir semua masyarakat Indrapuri menekuni pembuatan Bak Bili ini sehari-hari. Produk pertama yang di buat yaitu Bak Bili Kate Nale dengan ada kakinya yang dulu digunakan sebagai penangkal hasil padi karena warga Indrapuri umumnya adalah Petani. Juga berfungsi sebagai alat untuk menghitung jumlah zakat dan hasil padi pertahun. Produk Bak Bili ini sudah di eksplor ke tingkat Nasional bisa di cek

di shopee dan di luar Aceh dan sudah sampai ke Malaysia. Ukurannya sekitar 12cm seukuran dengan jari tangan. Kisaran harga Bak Bili itu disesuaikan dengan bahan yang di pesan. Karena bahan di aceh sangat susah untuk di dapatkan, dan lebih banyak di antara di luar Aceh.

Eksplorasi kedelapan di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke Kilometer Nol Indonesia, tepatnya di tanggal 04 November 2023, di jam 10.00 WIB, yang berlokasi Desa Iboih Ujong Ba'u, Surakarya Sabang, Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Muhammad Risdiyan.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan kegiatan modul nusantara dengan mengunjungi tempat wisata Kilometer 0. Tugu Nol Kilometer RI atau disebut Monumen Kilometer Nol merupakan sebuah penanda geografis yang unik di Indonesia. Hal ini berkaitan perannya sebagai simbol perekat Nusantara dari Sabang Aceh sampai Merauke di Papua. Tugu ini bukan saja menjadi penanda ujung terjauh bagian barat di Indonesia, tetapi juga menjadi objek wisata sejarah bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Tempat wisata Kilometer Nol adalah bahwa Tugu Nol Kilometer diresmikan 9 september 1997 oleh Wakil Presiden RI Try Sutrisno. Monumen ini menjadi simbol perekat dari Sabang sampai Merauke. Seiring waktu, pemerintah beberapa kali merenovasi tugu tersebut.

Desain Tugu Kilometer Nol memiliki beberapa filosofi. Empat pilar yang menjadi penyangga merupakan simbol batas-batas negara yaitu Sabang sampai Merauke dan Miangas sampai Pulau Rote. Lingkaran besar pada tugu merupakan analogi dari angka nol. Ada pula motif senjata rencong menjadi simbol bahwa Aceh juga turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Ornamen lainnya yang berbentuk segi delapan menggambarkan landasan ajaran Islam, kebudayaan Aceh dan Nusantara dalam lingkup yang luas sesuai delapan penjurur mata angin. Setiap bagian tugu ini memiliki pesan-pesan kebangsaan yang menyatukan keberagaman Indonesia.

Sabang adalah pulau paling barat Indonesia yang berjarak sekitar 14 mil dari perariran Kota Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh. Untuk sampai ke Sabang bisa menggunakan transportasi kapal cepat dan kapal lambat dari pelabuhan Ulee Lheu. Pulau

itu juga memiliki sekitar 40 ribu penduduk, Sabang pernah menjadi kawasan perdagangan bebas, hingga akhirnya ditutup pada tahun 1986.

Eksplorasi kesembilan di kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke Benteng sebagai Cagar Budaya di Kota Sabang, tepatnya di tanggal 05 November 2023, di jam 10.00 WIB, yang berlokasi di Desa Ujong Kareung, Kec. Sukajaya, Kota Sabang, Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Muhammad Risdiyan.

Kegiatan Modul Nusantara dengan berkunjung ke Benteng sebagai Cagar Budaya di Kota Sabang, dimulai pukul 10.00 WIB dengan menggunakan pemandu kegiatan Bapak Muhammad Risdiyan bertempat di atas Benteng itu sendiri. Pak Risdiyan menjelaskan sedikit sejarah tentang Benteng tersebut dan memberitahukan kepada peserta Modul Nusantara beberapa kegunaan Benteng itu di buat oleh Bangsa Jepang.

Kegiatan yang di pandu oleh Pak Risdiyan berlangsung sekitar 30 menit dimana ada sesi tanya jawab yang diajukan oleh peserta Modul Nusantara kepada Pak Risdiyan. Tidak banyak yang bertanya terkait Benteng itu karena sebagian besar sudah memahami dan mengetahui dari apa yang sudah dijelaskan oleh Pak Risdiyan. Setelah pemandu selesai menjawab dan langsung ditutup dengan sesi foto dan video bersama diatas benteng itu.

Eksplorasi kesepuluh kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Inspirasi. Talkshow dan Sharing Bersama Pengusaha Bordir Aceh, tepatnya di tanggal 18 November 2023, di jam 08.00 WIB, yang berlokasi di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Gani, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Kota Banda Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang yang di nara sumber Eni Zusniati.

Kelompok Teuku Nyak Arief melakukan kegiatan Modul Inspirasi yang dilaksanakan di Dekranasda Kab. Aceh Besar. Kami dipandu oleh Ibu Eni Zusniati selaku narasumber, disana kami dijelaskan berbagai macam hasil kerajinan seperti; anyaman, songket, tas, dan lain-lain. Disana kami juga berkesempatan belajar dan mempraktikkan

langsung proses pembuatan kerajinan tersebut. Setelah beberapa waktu mendengar penjelasan dan mempraktikkan cara pembuatan kerajinan nya, kami melanjutkan untuk mengambil dokumentasi berfoto bersama narasumber dan para pekerja dari pembuat kerajinan yang ada di Dekranasda tersebut.

Eksplorasi kesebelas kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Inspirasi. Melakukan talkshow dengan Wali Nanggroe Aceh, tepatnya di tanggal 24 November 2023, di jam 14.00 WIB, yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Lamblang Manyang, Kec. Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23122. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Bapak Agus dan Ibu Laina.

Kelompok Teuku Nyak Arief melakukan kegiatan Modul Inspirasi talkshow dengan Wali Nanggroe Aceh. Sesampainya di Kantor Wali Nanggroe (Keurukon Katibul Wali), kami disambut oleh Ibu Laina, salah satu staf humas Wali Nanggroe yang yang bertugas. Ibu Laina menjelaskan sedikit mengenai sejarah Wali Nanggroe dan juga Cap Sikureueng (Cap Sembilan) merupakan cap atau segel resmi dari Kesultanan Aceh yang digunakan Sultan dan Sultanah Aceh dalam mengesahkan mandat atau sebuah perintah. Setelah mendengarkan penjelasan Ibu Laina, kami diarahkan menuju lantai dua untuk melakukan sharing session bersama Pak Agus selaku narasumber, Pak Agus menjelaskan sekilas mengenai keberadaan dari Wali Nanggroe, serta menjelaskan mengenai MoU Helsinki antara Pemerintah Aceh dan Indonesia. Setelah mendengarkan penjelasan dari beliau, kegiatan dilanjutkan dengan mengambil dokumentasi dan penyerahan kenang-kenangan kepada Wali Nanggroe.



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa PMM3 UNMUHA Teuku Nyak Arief Dalam Kegiatan Inspirasi Modul Nusantara

Eksplorasi ke dua belas kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kebinekaan. Kunjungan ke tempat produksi Rencong di Aceh Besar, tepatnya di tanggal 09 Desember 2023, di jam 09.00 WIB, yang berlokasi di Baet Lamphuot, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Bapak Yudi Hidayat.

Kelompok Teuku Nyak Arief melakukan kegiatan Modul Kebhinekaan dengan berkunjung ke pengrajin Rencong di Aceh Besar. Sesampainya di lokasi pembuatan Rencong kami disambut Pak Yudi Hidayat selaku narasumber dan juga bapak pengrajin lainnya yang sedang bekerja. Beliau menjelaskan singkat sejarah Rencong dan beberapa macam jenis Rencong yang ada, baik Rencong dari kalangan biasa sampai kalangan bangsawan. Kami juga berkesempatan melihat proses pembuatan sarung atau bungkus rencong yang biasa dibuat menggunakan tanduk kerbau atau menggunakan kayu. Disana selain menyediakan Rencong, juga terdapat kerajinan atau cinderamata berupa gantungan kunci, bros, dan lain sebagainya. Setelah beberapa waktu disana kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama.

Eksplorasi ke tiga belas kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Refleksi. Refleksi Memutar film dokumenter tentang Sejarah Aceh, tepatnya di tanggal 09 Desember 2023, di jam 14.00 WIB, yang berlokasi di Ruang Rapat Biro lantai 2, Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Bapak Saiful.

Kelompok Teuku Nyak Arief melakukan kegiatan Modul Refleksi dengan memutar film dokumenter mengenai sejarah Aceh. Sebelum ditayangkan videonya, kami diberikan sedikit penjelasan singkat sejarah perkembangan Islam di Aceh, perdagangan yang masuk ke Aceh, hingga sejarah puncak kejayaan Aceh dimasa lampau. Setelah mendengar penjelasan dari Pak Saiful, kemudian kami menonton video dokumenter Sejarah Aceh dari masa ke masa, kami juga diberikan semangat dan motivasi dari narasumber. Setelah kegiatan selesai, kemudian kami melakukan foto bersama.

Eksplorasi ke empat belas kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Refleksi. Refleksi membuat konten-konten di media sosial atau spot-spot foto terbaik di Aceh, tepatnya di tanggal 16 Desember 2023, di jam 09.00 WIB, yang berlokasi di Ruang Rapat Biro lantai 2, Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Siddiq Wira Nanda. S.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan kegiatan Modul Nusantara Refleksi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Biro Lt.2, dengan membahas tentang pembuatan konten-konten di media social yang pada kegiatan tersebut kami didampingi oleh Dosen Modul, LO (Liasion Officer) sebagai moderator dalam acara , dan Shiddiq Wira Nanda S. bertindak sebagai pembawa materi dalam kegiatan Refleksi tersebut. Dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami apa sebenarnya yang menjadi tujuan dan bagaimana cara menghasilkan konten yang berkualitas dan menarik . Setelah pemaparan materi kelompok teuku nyak arief berkunjung ke Wahana Impian Malaka (WIM) dengan tujuan untuk membuat konten-konten yang seru dan menarik.

Eksplorasi ke lima belas kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Refleksi. Refleksi Lingkungan menggunakan metode sharing, tepatnya di tanggal 23 Desember 2023, di jam 08.00 WIB, yang berlokasi di Gedung New Zealand lantai 1, Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang yang di nara sumber oleh Ibu Tiara Mairani, S.K.M., MKM.

Kelompok Teuku Nyak Arif melakukan kegiatan Modul Nusantara Refleksi yang dilaksanakan di Gedung New Zealand lantai 1 dengan membahas tentang Mengamati lingkungan sekitar (hubungan manusia dan lingkungan). Narasumber menjelaskan jenis-jenis lingkungan dan dampak dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia, tujuan agar dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang berlebihan. Bahwasannya lingkungan adalah bukan hanya sekedar alam saja, melainkan segala sesuatu yang berhubungan dengan disekitar kita itu merupakan sebuah lingkungan, baik itu lingkungan alam, lingkungan sosil, lingkungan perekonomian, dan lingkungan lainnya.

Lingkungan yang baik itu dimulai dari diri kita pribadi, jika lingkungan sekitar kita itu baik dan bernilai positif, kita juga akan mendapatkan nilai ataupun dampak positif dari lingkungan tersebut. Sebaliknya jika lingkungan sekitar kita itu buruk dan bernilai negatif, kita juga akan mendapatkan nilai atau dampak negatif dari lingkungan tersebut.

Eksplorasi ke enam belas kegiatan modul nusantara

Kegiatan eksplorasi modul nusantara ini yaitu Kontribusi Sosial. Kontribusi Sosial dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Anak Yatim Muhammadiyah dengan pelatihan Skill Training, tepatnya di tanggal 23 Desember 2023, di jam 11.00 WIB, yang berlokasi di Jl. Punge Blang Cut, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Dengan jumlah peserta mahasiswa laki-laki 9 orang dan peserta mahasiswa perempuan 19 orang, yang di nara sumber oleh Ibu Tiara Mairani S.M.K., MKM dan Mahasiswa PMM Teuku Nyak Arief.

Kelompok Teuku Nyak Arif berkunjung ke Lembaga Kesejahteraan Anak Yatim Muhammadiyah bertujuan untuk memberikan edukasi dan wawasan terkait kebersihan diri (Personal Hygiene) dan Sanitasi Lingkungan. Seperti mencuci tangan yang benar serta bagaimana menjaga kebersihan gigi dan mulut dan lain sebagainya. Dimana kegiatan ini dipandu oleh Ibu Tiara Mairani sebagai pendamping sekaligus narasumber dan dibantu Dosen modul nusantara serta Liaison Officer (LO) juga Mahasiswa kelompok Teuku Nyak Arief. Kontribusi yang kami lakukan ini itu mengenai personal hygiene, yang dimana personal hygiene itu adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka secara fisik dan psikisnya.

Dalam kontribusi sosial ini kami bukan hanya mengajarkan dan memberikan wawasan kepada anak-anak akan pentingnya personal hygiene, tetapi juga kami busa jauh lebih paham akan pentingnya kebersihan diri, baik itu untuk pribadi maupun orang disekitar kita. Kontribusi sosial ini juga mengajarkan akan kebersamaan, keceriaan, kerjasama anak-anak yang tinggal dipanti tersebut, begitu senangnya mereka dengan segala aktivitas yang kami lakukan bersama mereka. Dalam kegiatan pemberian materi juga, kami bukan hanya menerima teori akan tetapi kami juga langsung praktek setelah menerima materi salah satunya yaitu cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kontribusi sosial ini juga mengajarkan kami untuk saling membantu dan menolong

orang-orang yang benar benar membutuhkan bantuan, baik itu dari segi finansial maupun yang lainnya.



Gambar 4. Foto Bersama dan Aktivitas Mahasiswa PMM3 UNMUHA Teuku Nyak Arief Dalam Kegiatan Kontribusi Sosial Modul Nusantara

KESIMPULAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang proses pembelajarannya berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) yang mana mahasiswa bisa: 1) mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, 2) berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, 3) kesempatan belajar di kampus lain di seluruh Indonesia.

Modul Nusantara merupakan rangkaian yang desain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif Mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, A. S., Sihotang, L., Lubis, R., & Sipayung, K. T. (2023). Eksplorasi Budaya Arek Malang Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 57-61.
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 62
- Anwar, R. N. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1106–1111.
- Kemdikbudristek. (2021b). Panduan untuk Mahasiswa Panduan Pendaftaran. Kemdikbudristek Republik Indonesia.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspit, R. (2022). Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa? Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3712–3722.
- Laksita, A. (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Melatih Sikap Peduli Sosial Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Al-Ikhwan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(2), 74–79.
- Nurlaili, H. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Pmm). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-8.
- Pasaribu, A. I., Mellyzar, M., Rahmah, P., Retnowulan, S. R., Fatwa, I., Sari, A., & Zunawanis, Z. (2023). Analisis Self-Efficacy Mahasiswa Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 323-338.
- Pasaribu, M. S., Manurung, R. L., Farasi, D. R. D. S., & Panjaitan, S. (2023). Eksplorasi Ragam Budaya dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Guna Mempertebal Toleransi. *Journal on Education*, 5(4), 14804-14812.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.

- Rochmiyati, S., Supriadi, D., Irfan, M., Lestari, D. P., Indah Sari, N. H., Kusumadewi, V., Prayogi, I. E., & Wibowo, K. A. (2022). Implementasi Asah-Asih-Asuh Dalam Pengelolaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm). *Jurnal Education And Development*, 11(1), 290–296.
- Siregar, I. (2020). Eksplorasi Dan Implementasi Sistem Kebudayaan Sebagai Solusi Permasalahan Berbangsa Dan Bernegara.
- Sonjaya, R., & Iskandar, T. P. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung. *Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi*, 33-38.
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Sutarman, S. T., & Kom, S. (2022). *Buku Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Wibowo, T. U. S. H. (2022). Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Sejarah.
- Zega, J. D., Simanjuntak, S. R. N., & Sitepu, C. (2023). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara dalam Mengenal Upacara Ulun Ondot Suku Dayak melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Journal on Education*, 5(4), 13936-13944.